

# **Analisis Kesesuaian Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 Berdasarkan Standar Proses di SMA/MA**

**Zakiyatur Rosyidah<sup>1\*</sup>, Diah Putri Anggun<sup>2</sup>, Yulia Tri Samiha<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Palembang, Indonesia

\*Corresponding author: 1720207044@radenfatah.ac.id

**ABSTRACT.** The development of education in Indonesia demands a profound assessment of the implementation of lesson plans at the high school level. This research aims to analyze the suitability of the components of lesson plan implementation by the guidelines provided by the Circular of Indonesian Ministry of Education No. 14 of 2019 while considering the applicable process standards at SMA Negeri 1 Madang Suku III and MA Darussalam Batumarta VI, Madang Suku III District. This research is qualitative with a population of 50 high school teachers in Madang Suku III District. The sample is selected using a purposive sampling technique, specifically two biology teachers teaching in class X. The results show that the components of the lesson plan based on the regulation are included in the appropriate criteria. In the lesson plan of SMA Negeri 1 Madang Suku III, the components mentioned are learning objectives and learning assessment as well as several other complementary components. Meanwhile, in MA Darussalam Batumarta VI, the components of learning objectives, learning steps, and learning assessment as well as other complementary components are included in the appropriate criteria. It is recommended for teachers to continue studying the handbook and standard rules for creating Lesson Plans (RPP), reflect on the learning objectives, use appropriate and varied teaching methods, and continuously evaluate the learning process.

**Keywords:** *biology learning, curriculum 2013, learning process standard, lesson plan*

**ABSTRAK.** Perkembangan pendidikan di Indonesia menuntut penilaian yang mendalam terhadap implementasi rencana pembelajaran di tingkat SMA/MA. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kesesuaian komponen rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019, serta mempertimbangkan standar proses yang berlaku di SMA Negeri 1 Madang Suku III dan MA Darussalam Batumarta VI Kecamatan Madang Suku III. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jumlah populasi 50 guru SMA/MA di Kecamatan Madang Suku III. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu dua orang guru biologi yang mengajar pada kelas X. Hasil penelitian menunjukkan komponen RPP yang dibuat telah masuk dalam kriteria sesuai. Pada RPP guru biologi SMA Negeri 1 Madang Suku III, komponen yang berada dalam kriteria sesuai adalah tujuan pembelajaran dan penilaian pembelajaran serta beberapa komponen pelengkap lainnya. Namun pada komponen langkah-langkah pembelajaran termasuk dalam kriteria kurang sesuai sedangkan pada RPP

guru biologi MA Darussalam Batamarta VI, komponen tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran serta komponen pelengkap lainnya termasuk dalam kriteria yang sesuai. Disarankan untuk guru agar terus mempelajari buku pedoman dan aturan standar pembuatan RPP, melakukan refleksi pada tujuan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan variatif, serta terus melakukan evaluasi pada pembelajaran.

**Kata Kunci:** kurikulum 2013, pembelajaran biologi, rencana pembelajaran (RPP), standar proses

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan mereka secara optimal, yang pada akhirnya akan mengakibatkan perubahan pada individu tersebut. (Aini et al., 2020; Anggun et al., 2018; Karathanasis et al., 2022). Menurut Hamalik (2008) dalam (Rakhmawati et al., 2016) Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik agar siap untuk terlibat dalam kehidupan masyarakat secara efektif, karena mereka merupakan calon warga negara yang bertanggung jawab dan potensial untuk membentuk masa depan negara serta mengemban berbagai tugas dan pekerjaan di masa yang akan datang. Dalam rangka mencapai sasaran pendidikan ini, pemerintah melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pada kurikulum.

Kurikulum merupakan dasar dari kegiatan pembelajaran. Kurikulum memberikan landasan dan bimbingan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran dan penilaian. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dapat terjadi ketika elemen sekolah berinovasi dalam kurikulum. Guru atau pendidik juga harus mampu beradaptasi dengan kurikulum yang dikembangkan dan tidak takut terhadap tuntutan yang ingin dicapai (Andrian, 2018; Permendikbud., 2019). Perubahan dan pengembangan kurikulum dalam pendidikan dilakukan supaya kurikulum dapat sesuai dengan perkembangan zaman. Setiap sekolah juga diarahkan untuk mengembangkan kurikulum yang bersifat kontekstual (Ardi et al., 2019). Ide utama dari kurikulum 2013 yaitu desain kurikulum ini menjadikan konten lokal sebagai konteks dari semua materi pembelajaran (Palupi, D. T., & History, 2018; Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, 2021; Suwija, K., & Atmaja, 2021).

Peran pendidik atau guru sangat krusial dalam menerapkan kurikulum. Keberhasilan kurikulum tergantung pada kemampuan dan inovasi pendidik atau guru dalam mengembangkan serta mengimplementasikan kurikulum tersebut. Tuntutan

keprofesionalan seorang guru berkaitan sekali dalam keberhasilan mendidik para peserta didik. Dalam hal tersebut, suatu perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin oleh guru.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian integral dari proses pengajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Guru harus memiliki kemampuan untuk menyusun RPP yang mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Guru juga harus mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses terdapat 13 (tiga belas) komponen yang harus ditulis dalam RPP. Adapun ketiga belas komponen RPP tersebut diantaranya yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran (Permendikbud, 2016). Namun pada kebijakan yang terbaru yaitu peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyatakan bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP tersebut, hanya ada 3 (tiga) poin yang menjadi komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen-komponen yang lainnya hanya bersifat sebagai pelengkap (Permendikbud., 2016, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai kesesuaian komponen rencana pelaksanaan pembelajaran menurut Kemedikbud No 14 Tahun

2019 berdasarkan Standar Proses. Hal-hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian komponen RPP berdasarkan standar proses di SMA Negeri 1 Madang Suku III dan MA Darussalam Batumarta VI Kecamatan Madang Suku III dan bagaimana tanggapan guru biologi pada kedua sekolah tersebut mengenai aturan penyusunan RPP menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.

Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian komponen RPP berdasarkan standar proses di SMA Negeri 1 Madang Suku III dan MA Darussalam Batumarta VI Kecamatan Madang Suku III dan Mendeskripsikan informasi tentang tanggapan guru biologi di sekolah tersebut mengenai aturan penyusunan Menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 yang membahas penyederhanaan RPP, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan referensi mengenai kesesuaian komponen RPP. Hal ini bertujuan agar komponen tersebut dapat diterapkan secara efektif oleh guru dalam menyusun RPP mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber belajar bagi peneliti sendiri, serta meningkatkan pemahaman mengenai Kesesuaian Komponen RPP Menurut Kemendikbud No 14 Tahun 2019 berdasarkan Standar Proses di SMA Negeri 1 dan MA Darussalam Batumarta VI di Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Fokus dalam penelitian ini adalah Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan peraturan Kemendikbud No 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Pada penelitian ini, sampel sumber data dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran biologi yang mengajar pada tingkat kelas yang sama yaitu kelas X di SMA Negeri 1 dan MA Darussalam Kecamatan Madang Suku III yang berjumlah dua guru. Tahap pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan menentukan sekolah dan guru yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian, kemudian melakukan observasi, selanjutnya wawancara, dan

dokumentasi RPP buatan guru, dan menganalisis pembuatan RPP menurut Kemendikbud No 14 Tahun 2019 berdasarkan standar proses kurikulum 2013.

Pedoman untuk melakukan wawancara dengan guru mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara hati-hati untuk memastikan eksplorasi yang komprehensif dan berwawasan dalam praktik pembelajaran mereka. Pedoman ini umumnya menguraikan pendekatan terstruktur dalam proses wawancara, dimulai dengan membangun hubungan yang baik dan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk dialog terbuka. Pedoman mencakup serangkaian pertanyaan mendalam yang dirancang untuk menggali informasi detail tentang pemahaman guru terhadap tujuan kurikulum, pilihan metodologis mereka, dan dasar dari strategi pembelajaran mereka. Selain itu, pedoman tersebut menekankan pentingnya mendengarkan dengan aktif, memungkinkan guru untuk mengemukakan pandangan dan pengalaman mereka secara menyeluruh. Selain itu, mereka mungkin juga mengintegrasikan dorongan untuk merangsang refleksi tentang pengalaman mengajar masa lalu dan area potensial untuk peningkatan dalam pengembangan RPP. Secara keseluruhan, pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi pihak yang melakukan wawancara, memfasilitasi pemeriksaan yang mendalam terhadap wawasan pedagogis guru dan berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan kualitas pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Madang Suku III dan MA Darussalam Batumarta VI Madang Suku III diperoleh Data RPP yang diamati yaitu RPP kelas X (sepuluh) semester ganjil dan genap tahun ajaran 2020/2021. Jumlah RPP yang diamati pada masing-masing guru yaitu sebanyak 11 (sebelas) materi atau kompetensi dasar (KD) pada satu tahun ajaran. RPP pada semester ganjil terdiri dari materi-materi yang diantaranya yaitu: 1) Ruang Lingkup Biologi; 2) Keanekaragaman Hayati; 3) Klasifikasi Makhluk Hidup; 4) Virus; 5) Kingdom Monera; 6) Kingdom Protista; dan 7) Fungi/Jamur. Kemudian pada RPP pada semester genap terdiri dari materi-materi yang diantaranya : 1) Kingdom Plantae; 2) Kingdom Animalia; 3) Ekologi; dan 4) Perubahan Lingkungan. Berikut adalah hasil analisis kesesuaian komponen pada RPP guru dan tanggapan guru mengenai aturan penyusunan RPP.

### 1. Kesesuaian Komponen RPP Menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 Berdasarkan Standar Proses

Berdasarkan silabus mata pelajaran Biologi kelas X (sepuluh), terdapat sebelas Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai. Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari RPP yang telah disusun oleh masing-masing guru mata pelajaran Biologi kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 1 Madang Suku III dan MA Darussalam Batumarta VI. Sehingga jumlah seluruh RPP yang diamati yaitu 22 RPP.

Untuk mengetahui kesesuaian komponen RPP, maka peneliti melakukan analisis terhadap komponen yang dicantumkan oleh guru menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan divalidasi. Kriteria RPP yang diteliti yaitu diantaranya : 1) RPP yang disusun oleh guru berdasarkan aturan Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP; 2) Mencantumkan komponen tujuan pembelajaran dengan jelas sesuai dengan setiap Kompetensi Dasar (KD) yang akan di capai; 3) Mencantumkan komponen langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, penutup) dengan baik dan jelas, sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang digunakan; 4) Mencantumkan komponen penilaian dengan baik dan sesuai dengan KD yang dilaksanakan; 5) Mencantumkan komponen lain (selain komponen wajib) yang bisa disesuaikan agar RPP lebih baik dan mudah dipahami.

**a. RPP Guru Biologi SMA Negeri 1 Madang Suku III**

Adapun hasil rekapitulasi observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 1 Madang Suku III dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi Observasi Kesesuaian RPP menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 di SMA Negeri 1 Madang Suku III pada semester ganjil

Komponen wajib	Aspek yang diamati	Kompetensi Dasar (KD)						
		3	3	3	3	3	3	3
	a. Tujuan pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√
	b. Langkah-langkah pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√

	c. Penilaian	√	√	√	√	√	√	√
Komponen pelengkap	a. Identitas sekolah	√	√	√	√	√	√	√
	b. Pendukung pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√
Langkah-langkah pembelajaran	a. Pendahuluan	√	√	√	√	√	√	√
	b. Kegiatan inti	√	√	√	√	√	√	√
	c. Penutup	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2021

Keterangan lambang :

(√) : Sesuai

(-) : Tidak Sesuai

Keterangan Materi :

3.1 : Ruang Lingkup Biologi

3.2 : Keanekaragaman Hayati

3.3 : Klasifikasi Makhluk Hidup

3.4 : Virus

3.5 : Kingdom Monera

3.6 : Kingdom Protista

3.7 : Fungi/Jamur

Berdasarkan Tabel 1 memperlihatkan hasil rekapitulasi observasi RPP semester ganjil di SMA Negeri 1 Madang Suku III. Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada KD 3.1 sampai KD 3.7 aspek komponen wajib yang meliputi tujuan pembelajaran dan penilaian dapat dikriteriakan sesuai. Sedangkan pada komponen langkah-langkah pembelajaran dikriteriakan kurang sesuai, karena pada RPP yang telah diamati, aspek pelaksanaan pembelajaran mencantumkan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dengan jelas sedangkan kegiatan penutup tidak dicantumkan dengan jelas. Selanjutnya pada aspek komponen pelengkap yang meliputi identitas sekolah dan pendukung pembelajaran dapat dikriteriakan sesuai.

**Tabel 2.** Hasil Rekapitulasi Observasi Kesesuaian RPP menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 di SMA Negeri 1 Madang Suku III pada semester genap

Komponen wajib	Aspek yang diamati	Kompetensi Dasar (KD)			
		3.8	3.9	3.10	3.11
	a. Tujuan pembelajaran	√	√	√	√

		Aspek yang diamati				Kompetensi Dasar (KD)						
						3	3	3	3	3	3	3
						1	2	3	4	5	6	7
	b. Langkah-langkah pembelajaran	√	√	√	√							
	c. Penilaian	√	√	√	√							
Komponen pelengkap	a. Identitas sekolah	√	√	√	√							
	b. Pendukung pembelajaran	√	√	√	√							
Langkah-langkah pembelajaran	a. Pendahuluan	√	√	√	√							
	b. Kegiatan inti	√	√	√	√							
	c. Penutup	-	-	-	-							
Komponen wajib	a. Tujuan pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	b. Langkah-langkah pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	c. Penilaian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Komponen pelengkap	a. Identitas sekolah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	b. Pendukung pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	c. Penutup	-	-	-	-							
Langkah-langkah pembelajaran	a. Pendahuluan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	b. Kegiatan inti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	c. Penutup	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2021

Keterangan lambang :

(√) : Sesuai

(-) : Tidak Sesuai

Keterangan Materi :

3.8 : Kingdom Plantae

3.9 : Kingdom Animalia

3.10 : Ekologi

3.11 : Perubahan Lingkungan

Berdasarkan Tabel 2 memperlihatkan hasil rekapitulasi observasi RPP semester genap di SMA Negeri 1 Madang Suku III. Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada KD 3.8 sampai KD 3.11 aspek komponen wajib yang meliputi tujuan pembelajaran dan penilaian dapat dikriteriakan sesuai. Sedangkan pada komponen langkah-langkah pembelajaran dikriteriakan kurang sesuai, karena pada RPP yang telah diamati, aspek pelaksanaan pembelajaran mencantumkan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dengan jelas sedangkan kegiatan penutup tidak dicantumkan dengan jelas. Selanjutnya pada aspek komponen pelengkap yang meliputi identitas sekolah dan pendukung pembelajaran dapat dikriteriakan sesuai.

#### a. RPP Guru Biologi MA Darussalam Batumarta VI

Adapun hasil rekapitulasi observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 1 Madang Suku III dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Rekapitulasi Observasi Kesesuaian RPP menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 di MA Darussalam Batumarta VI pada semester ganjil

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2021

Keterangan lambang :

(√) : Sesuai

(-) : Tidak Sesuai

Keterangan Materi :

3.1 : Ruang Lingkup Biologi

3.2 : Keanekaragaman Hayati

3.3 : Klasifikasi Makhluk Hidup

3.4 : Virus

3.5 : Kingdom Monera

3.6 : Kingdom Protista

3.7 : Fungi/Jamur

Berdasarkan Tabel 3 memperlihatkan hasil rekapitulasi observasi RPP semester ganjil di MA Darussalam Batumarta VI. Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa aspek komponen wajib yang meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pada KD 3.1 sampai KD 3.7 dapat dikriteriakan sesuai. Selanjutnya pada aspek komponen pelengkap meliputi identitas sekolah dan pendukung pembelajaran pada KD 3.1 sampai KD 3.7 dapat dikriteriakan sesuai. Kemudian, pada aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, pada KD 3.1 sampai KD 3.7 dapat dikriteriakan sesuai.

**Tabel 4.** Hasil Rekapitulasi Observasi Kesesuaian RPP menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 di MA Darussalam Batumarta VI Madang Suku III pada semester genap

Aspek yang diamati		Kompetensi Dasar (KD)			
		3.8	3.9	3.10	3.11
Komponen wajib	a. Tujuan pembelajaran	√	√	√	√
	b. Langkah-langkah pembelajaran	√	√	√	√
	c. Penilaian	√	√	√	√
Komponen pelengkap	a. Identitas sekolah	√	√	√	√
	b. Pendukung pembelajaran	√	√	√	√
Langkah-langkah pembelajaran	a. Pendahuluan	√	√	√	√
	b. Kegiatan inti	√	√	√	√
	c. Penutup	√	√	√	√

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2021

Keterangan lambang :

(√) : Sesuai

(-) : Tidak Sesuai

Keterangan Materi :

3.8 : Kingdom Plantae

3.9 : Kingdom Animalia

3.10 : Ekologi

3.11 : Perubahan Lingkungan

Berdasarkan Tabel 4 memperlihatkan hasil rekapitulasi observasi RPP semester genap di MA Darussalam Batumarta VI. Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa aspek komponen wajib yang meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pada KD 3.8 sampai KD 3.11 dapat dikriteriakan sesuai. Selanjutnya pada aspek komponen pelengkap meliputi identitas sekolah dan pendukung pembelajaran pada KD 3.8 sampai KD 3.11 dapat dikriteriakan sesuai. Kemudian, pada aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, pada KD 3.8 sampai KD 3.11 dapat dikriteriakan sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum guru telah menyusun RPP dengan baik. RPP yang disusun oleh guru berdasarkan formatnya telah memenuhi dan sesuai sebagaimana yang dijelaskan dalam Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019.

## 2. Tanggapan Guru Mengenai Aturan Penyusunan RPP Menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019

Data hasil wawancara juga dimasukkan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai respon terhadap pedoman terbaru mengenai penyederhanaan RPP dan hambatan yang dihadapi dalam proses penyusunan RPP.. Wawancara di SMA Negeri 1 Madang Suku III dilakukan pada guru mata pelajaran Biologi Ibu “(R1)” pada tanggal 25 Januari 2021 dan wawancara di MA Darussalam Batumarta VI pada guru mata pelajaran Biologi Ibu “(R2)” dilakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Pada wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari 16 butir pertanyaan. Semua data hasil wawancara pada penelitian ini diuraikan berdasarkan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut:

a. Pendapat mengenai perubahan dalam penyusunan RPP kurikulum 2013

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu (R1) SMA di Negeri 1 Madang Suku III pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021 menyatakan bahwa ia sangat setuju dengan adanya perubahan dalam penyusunan RPP ini karena format RPP aturan Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 ini lebih simpel, tidak rumit, mudah dipahami dan mudah dalam menyusunnnya.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu (R2) di MA Darussalam Batumarta VI pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2021 juga menyatakan bahwa sangat setuju dan lebih menyukai adanya perubahan dalam peraturan penyusunan RPP atau penyederhanaan RPP ini karena sangat meringankan tugas guru. Karena jika RPP lama yang disusun terdiri dari banyak lembar dan juga panjang. Sedangkan RPP yang saat ini lebih ringkas bahkan disebut dengan RPP satu lembar.

b. Pendapat mengenai RPP kurikulum 2013 terbaru menurut Kemendikbud No 14 Tahun 2019

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu (R1) menyatakan bahwa RPP terbaru menurut Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 ini lebih simpel baik dibuat dalam bentuk dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan atau tatap muka. Sebagai seorang guru, ia lebih menyukai format penyederhanaan RPP ini dengan alasan tidak terlalu rumit, mudah dipahami dan disusun. Karena sudah menyusun RPP ini, Ibu (R1)

tentunya juga sudah menerapkan RPP yang dibuatnya.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu (R2), ia menyatakan bahwa adanya aturan Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 untuk menyederhanakan RPP ini sangat meringankan guru. Karena dalam penyusunan RPP, seringkali terjadi revisi dalam format penyusunannya. Hal ini berkaitan pada hal-hal yang terjadi saat pra-penyusunan RPP, banyak guru yang mengeluh dan terbebani karena RPP yang panjang dan terdiri dari banyak halaman. Menurutnya banyak guru yang merasa itu beban meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa itu merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan. Banyak yang menyebut RPP terbaru ini dengan sebutan RPP satu lembar. Adanya istilah RPP satu lembar/halaman karena hanya memuat tiga komponen inti yang dirasa satu halaman cukup, sehingga diperbolehkan RPP hanya satu halaman saja asalkan sesuai dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada peserta didik (Djulia et al., 2022; El Islami et al., 2022; Purwianingsih et al., 2022; Suwija, K., & Atmaja, 2021).

c. Cara guru dalam menyusun RPP

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu (R1) dan Ibu (R2), keduanya sama-sama menyatakan bahwa untuk penyusunan RPP harus dilakukan sebelum melakukan pembelajaran, bahkan dibuat pada awal tahun ajaran baru. Selain RPP, guru memang diharuskan menyusun perangkat pembelajaran yang didalamnya menyangkup program semester, program tahunan, silabus dan RPP itu sendiri setiap tahun ajaran baru Untuk silabus baik Ibu (R1) maupun Ibu (R2) sama-sama mengutip dari Departemen Pendidikan Nasional Indonesia kemudian dikembangkan sendiri sesuai dengan kondisi sekolah. Dalam penyusunan RPP terbaru ini, kedua guru ini sama-sama menyusun RPP sesuai dengan aturan yang diminta bahwa hanya tiga komponen yang wajib ditulis dan menambahkan komponen lain seperti identitas sekolah dan media atau alat yang digunakan

dalam pembelajaran sebagai pelengkap dalam RPP yang dibuatnya.

d. Kendala yang di alami dalam menyusun RPP pada kurikulum 2013

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti Ibu (R1) dan Ibu (R2) kendala yang dihadapi para guru dalam menyusun RPP ini adalah keduanya sama-sama memiliki kendala dalam menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakter peserta didik. Kendala lain yang ditemui oleh Ibu (R1) adalah mengembangkan tujuan pembelajaran agar tidak terlalu simpel dan penerapan soal yang bersifat HOTS pada setiap KD. Sedangkan Ibu (R2) mengalami kendala terhadap sarana dan prasarana sekolah yang seharusnya tersedia untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, namun kenyataannya sarana yang belum memadai atau sesuai menjadi kendala. Karena pembelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang tidak bisa hanya mempelajari teori saja (Bernstein et al., 2022; Mutanen & Uitto, 2020; Purwianingsih et al., 2022; Zinn et al., 2011), beberapa materi dalam mata pelajaran ini membutuhkan sarana yakni laboratorium untuk melakukan pengamatan atau praktikum mengenai materi yang dipelajari (Suyanto, 2018; von Kotzebue, 2022; Wilson et al., 2020). Oleh karena itu, ketika hal tersebut menjadi kendala maka guru harus berkreatifitas untuk mencari alternatif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, 2021; Susantini et al., 2019).

Dengan meningkatnya penyebaran Covid-19 pada bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia mengeluarkan anjuran untuk melakukan aktivitas bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah. Keadaan pandemi saat ini yang menyebabkan sistem pendidikan seluruh dunia melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Meskipun melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring, guru tetap wajib menyusun RPP. RPP menurut Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 ini memiliki sifat yang praktis dan efisien, RPP bisa dibuat dalam jaringan atau tatap muka. Pada RPP

bentuk daring sebenarnya sama saja dengan RPP tatap muka, hanya saja ada inovasi pada langkah-langkah pembelajaran dan penilaiannya (Paidi et al., 2020; Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, 2021)

Penyusunan RPP menurut Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 memiliki kelebihan diantaranya: 1) guru bisa lebih fokus dalam melakukan persiapan dan evaluasi pembelajaran; 2) Memberikan keringanan kepada guru; 3) Prinsip penyusunan RPP yaitu efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik; 4) Format penyusunan RPP dilakukan secara mandiri; 5) RPP dapat disusun dalam bentuk pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka. Selain itu, kekurangan dalam penyusunan RPP menurut Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 ini adalah Tidak adanya standar baku dalam format RPP sehingga bisa menimbulkan persepsi yang beda antar guru, dan kurangnya kejelasan pada penggunaan istilah kata RPP satu lembar yang membuat guru bingung (Suwija, K., & Atmaja, 2021)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa para guru telah menyusun RPP dengan baik sesuai dengan pemahaman guru mengenai aturan Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Tanggapan para guru biologi mengenai perubahan dalam penyusunan RPP sangat positif. Para guru menyatakan bahwa penyusunan RPP menurut Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 bersifat praktis, efektif dan efisien. Namun pada komponen penilaian, sebaiknya dilampirkan juga teknik penskoran dan soal yang dibuat atau yang diberikan kepada peserta didik supaya dapat diketahui apakah sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar atau materi yang telah dipelajari. Pada komponen langkah-langkah pembelajaran yaitu pada kegiatan penutup disarankan kepada guru untuk diperbaiki lagi karena sedikit kurang sesuai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya artikel ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih Ungkapan terima kasih ditujukan kepada seluruh sivitas akademika UIN Raden Fatah Palembang dan MAN 2 Palembang atas dukungan yang diberikan selama proses penelitian hingga artikel ini ditulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Wiji Rahayu,

S. Pd selaku guru biologi di SMA Negeri 1 dan Ibu Anif Maftukha, S. Pd selaku guru biologi di MA Darussalam Batumarta VI di Kecamatan Madang Suku III yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi Informan dalam penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. Q., Rachmatullah, A., Harliadi, M. D., & Ha, M. (2020). Indonesian Pre-service Biology Teachers' and Biology Education Professors' Views on Evolution. *Science and Education*, 29(3), 713–741. <https://doi.org/10.1007/s11191-020-00127-5>
- Andrian, D. (2018). The Instrument Development to Evaluate Local Curriculum in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 11(4), 921–934.
- Anggun, D. P., Alberida, H., & Ardi. (2018). Pengaruh Penggunaan Papan Buletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match ( ICM ) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA. *JEMST*, 1(2), 34–39.
- Ardi, Rahmi, Y. L., & Amazan, H. M. (2019). An analysis of the implementation 2013 curriculum of the learning biology in senior high school at pesisir selatan. *Journal of Physics: Conference Series*, 1317(1), 12198. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1317/1/012198>
- Bernstein, D., Puttick, G., Wendell, K., Shaw, F., Danahy, E., & Cassidy, M. (2022). Designing biomimetic robots: iterative development of an integrated technology design curriculum. *Educational Technology Research and Development*, 70(1), 119–147. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-10061-0>
- Djulia, E., Brata, W. W. W., & Amrizal. (2022). Pre-Service Biology Students Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPCK) as Prerequisite for Professional Biology Teacher. *AIP Conference Proceedings*, 2659, 121861. <https://doi.org/10.1063/5.0121861>
- El Islami, R. A. Z., Xue, S., Sari, I. J., Ngan, L. H. M., Khwaengmake, V., Khan, S., Bien, N. Van, Faikhamta, C., Khuyen, N. T. T., & Prasoplarb, T. (2022). A Comparison of School Science



Curricula of Indonesia, Vietnam, and Thailand. *Asia-Pacific Social Science Review*, 22(2), 63–82.

- Karathanasis, N., Hwang, D., Heng, V., Abhimannyu, R., Slogoff-Sevilla, P., Buchel, G., Frisbie, V., Li, P., Kryoneriti, D., & Rigoutsos, I. (2022). Reproducibility efforts as a teaching tool: A pilot study. *PLoS Computational Biology*, 18(11), 1010615. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1010615>
- Mutanen, J., & Uitto, A. (2020). Make biology relevant again! Pre-service teachers' views on the relevance of biology education. *Journal of Biological Education*, 54(2), 202–212. <https://doi.org/10.1080/00219266.2020.1739423>
- Paidi, P., Mercuriani, I. S., & Subali, B. (2020). Students' competence in cognitive process and knowledge in biology based on curriculum used in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 13(3), 491–510. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13334a>
- Palupi, D. T., & History, A. (2018). Indonesian Journal of Curriculum What Type of Curriculum Development Models Do We Follow? An Indonesia's 2013 Curriculum Case. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(4), 98–105.
- Permendikbud. (2016). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Permendikbud. (2019). *Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.
- Purwianingsih, W., Novidsa, I., & Riandi, R. (2022). Program for Integrating Education for Sustainable Development (Esd) Into Prospective Biology Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack). *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(2), 219–228. <https://doi.org/10.15294/jpii.v11i2.34772>
- Rakhmawati, S., Novianti, M., & Nurul, A. (2016). Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng. *Scientiae Educatia: Jurnal Sains Dan Pendidikan Sains*, 5(2), 156–164.
- Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1), 12–50.
- Susantini, E., Indana, S., Isnawati, & Nursanti, A. (2019). Enabling Indonesian pre-service teachers to design biology learning tools using metacognitive strategy. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(3), 391–397. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i3.19286>
- Suwija, K., & Atmaja, I. M. D. (2021). Analisis Penerapan RPP Satu Halaman Dalam Konteks Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 1(2), 1–12.
- Suyanto, S. (2018). The implementation of the scientific approach through 5ms of the revised curriculum 2013 in Indonesia | Implementasi pendekatan saintifik lewat teknik 5m dalam kurikulum 2013 edisi revisi di Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 22–29.
- von Kotzebue, L. (2022). Beliefs, Self-reported or Performance-Assessed TPACK: What Can Predict the Quality of Technology-Enhanced Biology Lesson Plans? *Journal of Science Education and Technology*, 31(5), 570–582. <https://doi.org/10.1007/s10956-022-09974-z>
- Wilson, K. J., Long, T. M., Momsen, J. L., & Speth, E. B. (2020). Modeling in the classroom: Making relationships and systems visible. *CBE Life Sciences Education*, 19(1), 2024. <https://doi.org/10.1187/cbe.19-11-0255>
- Zinn, K. R., Anderson, C. J., Bradbury, M., Cutler, C. S., Peterson, T. E., Morgan, D. E., Price, J. C., Graham, M. M., Contag, C. H., Wittstrom, K., & Norenberg, J. P. (2011). Components of a curriculum for molecular imaging scientists. *Journal of Nuclear Medicine*, 52(4), 650–656.

